

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelayanan kebidanan yang berkesinambungan atau *Continuity of Care (COC)* merupakan pendekatan menyeluruh yang diberikan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana (KB), oleh tenaga kesehatan profesional yang sama. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas layanan, menciptakan rasa nyaman bagi ibu, memperkuat hubungan antara tenaga kesehatan dan pasien, serta mencegah komplikasi yang bisa timbul karena pelayanan yang terputus (Putri, 2021).

Menurut WHO, dimensi pertama dari *continuity of care* yaitu dimulai saat kehamilan, pra kehamilan, selama kehamilan, persalinan, serta hari-hari awal dan tahun kehidupan. Dimensi kedua dari *continuity of care* yaitu tempat pelayanan yang menghubungkan berbagai tingkat pelayanan mulai dari rumah, masyarakat, dan sarana kesehatan. Dengan demikian bidan dapat memberikan asuhan secara berkesinambungan (WHO, 2018).

Selama pelayanan ANC ibu hamil juga wajib melakukan pemeriksaan *Triple Eliminasi* sebagai upaya untuk mengeliminasi infeksi tiga penyakit menular langsung dari ibu ke anak yaitu infeksi HIV/AIDS, Sifilis dan Hepatitis B yang terintegrasi langsung dalam program Kesehatan ibu dan anak. Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan HIV pada tahun 2022 sebanyak 2.824.039 ibu hamil, yang melakukan pemeriksaan Hepatitis sebanyak 3.183.856 ibu hamil, dan yang melakukan pemeriksaan sifilis sebanyak 24,54 % ibu hamil (Kemenkes, 2023).

Dalam langkah persalinan, melakukan IMD atau Inisiasi Menyusui Dini merupakan langkah awal bayi untuk memulai menyusui dengan cara merangkak di dada ibu IMD dapat membantu merangsang produksi ASI sehingga meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Cakupan pelaksanaan IMD pada bayi baru lahir adalah 28.954 dari 42.775 kelahiran dan pemberian Asi eksklusif sebanyak 32.264 dari 72.432 bayi usia 6 bulan (Kemenkes, 2023).

Setelah melalui proses persalinan, Ibu sudah memasuki fase nifas, fase dimana plasenta sudah keluar dan pemulihan alat – alat kandungan seperti

sebelum hamil (Juliastuti,2021). Asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu nifas merupakan kebijakan program pemerintah yang terdiri dari KF1 yaitu kunjungan 6-8 jam postpartum, KF2 yaitu kunjungan 6 hari postpartum, KF3 yaitu kunjungan 2 minggu postpartum, KF4 yaitu kunjungan 6 minggu postpartum (Saputri, 2019). Cakupan kunjungan KF lengkap di Indonesia pada tahun 2022 sebesar 80,9%, dan di Sumatera Utara sebesar 66,7% (Kemenkes, 2023).

Sementara itu, di Kota Pematangsiantar, khususnya pada praktik kebidanan mandiri seperti di PMB T.H, pendekatan COC mulai diterapkan dengan lebih konsisten. Berdasarkan data internal PMB tahun 2024, dari 134 kelahiran, sebanyak 120 ibu (89,5%) melahirkan normal, dan 14 ibu (10,5%) dirujuk karena indikasi medis. Dari total tersebut, 75 ibu mendapatkan asuhan secara *Continuity of Care*, dengan 72 di antaranya (96%) berhasil melahirkan normal. Sebaliknya, dari 59 ibu yang tidak mendapat asuhan COC, hanya 48 (81%) yang melahirkan normal. Perbandingan ini menunjukkan bahwa penerapan COC berpengaruh besar terhadap keberhasilan persalinan secara normal (Putri, 2021).

COC juga mendukung kualitas hidup ibu selama kehamilan. Salah satu masalah umum adalah nyeri punggung pada trimester akhir, yang dialami oleh sekitar 50–70% ibu hamil akibat perubahan biomekanik tubuh dan beban janin. Di PMB , ibu hamil Ny. M usia 36 tahun dengan usia kehamilan 35 minggu mengalami keluhan nyeri pinggang. Intervensi dilakukan melalui senam hamil tiga kali seminggu selama 30 menit, dan hasilnya menunjukkan penurunan nyeri secara signifikan. Penelitian oleh mendukung hal ini, di mana dari 25 ibu hamil yang melakukan senam hamil, 52% tidak lagi mengalami nyeri, 32% mengalami penurunan tingkat nyeri, dan hanya 16% yang masih merasakan nyeri ringan (Dewi & Nurhidayah, 2021).

Pelayanan COC juga menyentuh aspek pasca persalinan seperti pelayanan KB. mencatat bahwa 59,9% pasangan usia subur (PUS) menjadi peserta KB, dan 35,4% dari mereka dilayani di praktik mandiri bidan (BKKBN, 2022).

Penerapan asuhan kebidanan secara COC penulis memilih memberikan asuhan kebidanan kepada Ny. M 36 tahun G3P1A1 dimulai pada kehamilan

trimester ke III, bersalin, nifas, bayi baru lahir, sampai akseptor KB, dan dilakukan secara berkelanjutan (COC) pada Ny. M di PMB T. Hutapea.

Data di PMB T.H pada tahun 2023 terdapat 260 kunjungan ibu hamil. Ketika ibu datang ke PMB, tidak semua ibu datang dari awal kehamilan. Kedatangan ibu untuk K1 sebanyak 73 ibu hamil (28,07%), K2 sebanyak 67 ibu hamil (25,76%), K3 sebanyak 85 ibu hamil (32,69%), dan K4 sebanyak 35 ibu hamil (13,46%).

Nyeri pinggang saat hamil adalah kondisi yang umum terjadi dan sering dirasakan oleh ibu hamil. Gejala nyeri pinggang biasanya muncul antara bulan ke-4 hingga ke-7 kehamilan. Nyeri ini terutama terasa di bagian bawah punggung dan kadang-kadang menyebar ke bokong, paha, dan bahkan turun ke kaki (dikenal sebagai sciatica). Faktor-faktor yang memengaruhi nyeri pinggang pada ibu hamil meliputi perubahan hormon, kelengkungan tulang belakang yang meningkat menjelang akhir kehamilan, serta perubahan postur tubuh akibat pertumbuhan rahim yang membesar. Untuk mengatasi nyeri pinggang saat hamil, ibu hamil dapat memperhatikan posisi tubuh, menghindari berdiri atau duduk terlalu lama, menggunakan alas kaki yang nyaman, dan menjaga berat badan (Rahayu, 2023).

Ibu hamil sering mengalami nyeri pinggang karena kehilangan keseimbangan tubuh mereka. Mereka juga dapat mengalami nyeri pinggang yang parah selama dan setelah kehamilan. Nyeri tersebut dapat menyebabkan kesulitan berjalan dan mengganggu mobilitas ibu, yang dapat menghambat aktivitas seperti mengendarai kendaraan, merawat anak, dan mempengaruhi pekerjaan ibu. Selain itu, insomnia dapat menyebabkan kelelahan dan iritabilitas. Hal ini dapat menyebabkan janin fetal distress, yaitu keadaan ibu dan kondisi janin (Maryati & Yanti, 2024).

Dalam penerapan asuhan kebidanan secara CoC, penulis memilih memberikan asuhan kepada Ny. M, usia 36 tahun, G₃P₁A₁, yang dimulai sejak masa kehamilan trimester III, proses persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga menjadi akseptor KB. Asuhan tersebut diberikan secara berkelanjutan di PMB T.H Kota Pematangsiantar.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan kebidanan secara berkelanjutan *Continuity Of Care* pada ibu Hamil, Bersalin, Bayi Baru Lahir, Nifas sampai mendapat pelayanan Keluarga Berencana (KB) dengan menggunakan pendokumentasian SOAP dan melakukan pendekatan manajemen kebidanan pada Ny.M di Praktek Mandiri Bidan T.H Kota Pematangsiantar.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan asuhan kebidanan secara menyeluruh pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, masa nifas, hingga pelayanan keluarga berencana dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas, serta akseptor KB.
- b. Menyusun diagnosa kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas, dan pelayanan keluarga berencana.
- c. Mengidentifikasi kemungkinan diagnosa dan masalah potensial yang dapat terjadi pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas, serta akseptor KB.
- d. Menentukan kebutuhan tindakan segera yang diperlukan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas, dan pelayanan keluarga berencana.
- e. Menyusun rencana asuhan kebidanan yang tepat bagi ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas, serta akseptor KB.
- f. Melaksanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, masa nifas, hingga pelayanan keluarga berencana.
- g. Melakukan evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang telah diberikan.
- h. Mendokumentasikan seluruh tindakan dan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas, serta pelayanan keluarga berencana.

C. Perumusan Masalah

1. Sasaran

Asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. M hamil TM III umur 36 tahun G₃P₁A₁ masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan akseptor keluarga berencana.

2. Tempat

Asuhan kebidanan pada Ny. M hamil TM III, bersalin, bayi baru lahir, nifas sampai mendapat Pelayanan KB dilakukan di Praktek Mandiri Bidan T. Hutapea Jl. Bahtongguran Kanan No.4 Kota Pematangsiantar dan dilakukan home visite dirumah Ny.M Jl. Nanggar Suasa Ujung Kota Pematangsiantar.

3. Waktu

Pelaksanaan asuhan kebidanan Continuity Of Care pada Ny.M dilakukan pada bulan Januari sampai Mei 2026, Dimulai dari 26 Januari 2026 bersedia menjadi responden, 10 Februari 2026 pasien menandatangani Informed Consent, Tanggal 05 Maret 2026 melaksanakan Kunjungan ANC pertama di PMB T.H kecamatan sigulang gulang, kota Pematangsiantar dan dikediaman Ny.M di Jl.Nanggar Suasah Ujung Kelurahan Bane, Kecamatan Siantar Utara, Kota pematang siantar sampai dengan seminar proposal 08 April 2026.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam penerapan asuhan kebidanan secara berkelanjutan atau *Continuity Of Care* (COC) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta pelayanan keluarga berencana. Selain itu, hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi bagi pengembangan ilmu kebidanan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan keterampilan penulis dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan pelayanan KB sesuai dengan teori yang telah diperoleh selama pendidikan.

b. Bagi Klien (Ny. M)

Membantu meningkatkan kesehatan ibu dan bayi melalui pemantauan serta asuhan kebidanan yang berkelanjutan, sehingga komplikasi dapat dideteksi dan ditangani lebih dini.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan, referensi, dan evaluasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta peningkatan mutu pendidikan kebidanan, khususnya mengenai penerapan *Continuity Of Care*.

d. Bagi Lahan Praktik / PMB

Sebagai masukan dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara berkesinambungan dan komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan akseptor KB.